

KONDISI PATOLOGIS RONGGA MULUT PADA

PENDERITA RETARDASI MENTAL *DOWN SYNDROME*

**di SPLB C YPLB (SEKOLAH PENDIDIKAN LUAR BIASA C YAYASAN PENDIDIKAN
LUAR BIASA CIPAGANTI BANDUNG)**

SKRIPSI

Karya Tulis Ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi

**SCIENDY DWIPA FRANSEPTA
1190048**



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG
2017**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, karunia serta penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Kristen Maranatha. Skripsi ini berjudul “Kondisi Patologis Rongga Mulut Pada Penderita Retardasi Mental *Down Syndrome* di Sekolah Pendidikan Luar Biasa C Yayasan Pendidikan Luar Biasa Cipaganti Bandung”.

Terimakasih yang begitu besar penulis ucapkan kepada orangtua yang penulis sayangi, Sugeng Susanto dan Iroh Istiawati atas segala kasih sayang, doa, bimbingan, dan dukungan baik secara moril maupun materil yang selalu menyertai penulis tanpa henti-hentinya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga yang penulis kasihi, Cynthia Istia Deris, Vienkan Bahrais Kotajan, Sahrul Romadon dan seluruh keluarga yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, atas doa perhatian dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari telah banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang tulus, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Winny Suwindere, drg, MS, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Kristen Maranatha Bandung.

2. Shelly Lelyana, drg., Sp.PM., selaku pembimbing utama atas dukungan, dan ketua tim skripsi atas dukungan dan arahan serta kesediaan meluangkan waktu dan untuk membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.
3. Sri Nadya J Saanin, dr., M.Kes., selaku pembimbing pendamping, atas dukungan, bantuan, dan arahan serta kesediaan dalam meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.
4. Diana Krisanti, dr, M.Kes dan Wahyu Widowati, dr, M.Si, selaku Sekretaris 1 dan Sekretaris 2 Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Maranatha Bandung atas bantuan dan arahan serta kesediaan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam hal kode etik penelitian sehingga dapat melaksanakan penelitian dengan baik dan lancar.
5. Sekolah Pendidikan Luar Biasa C Yayasan Pendidikan Luar Biasa Cipaganti Bandung yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini, sehingga penelitian dapat terlaksana.
6. Teman teman tersayang Yuanita, Erlangga, Kemas, Rexy, Erwin, Deniswara, Ichsan, Anggun, Ita, Cindynisa, Riana, Ilham, dan yang lain telah memberikan motivasi dan masukan serta bantuan selama pembuatan skripsi ini.
7. Teman-teman angkatan 2011 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam memberikan dukungan dan bantuan selama penelitian dan penyusunan skripsi sehingga dapat selesai dengan baik dan lancar.

8. Seluruh staf pengajar Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Kristen Maranatha Bandung.
9. Semua staf karyawan di lingkup Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi Universitas Kristen Maranatha yang telah memberikan masukan, saran, dan dukungan kepada penulis.
10. Semua adik-adik, yang telah bersedia menjadi subjek penelitian telah membantu untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan bantuannya kepada penulis.

Semoga Tuhan memberikan berkat sebanyak-banyaknya kepada pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat terbuka dengan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu kedokteran gigi dan peningkatan mutu kesehatan gigi masyarakat.

Bandung, Maret 2017

Penulis,